

LAMPIRAN

Ippm_ iakntoraja

SKRIPSI fix 3 Pasca Semhas.docx

 Cek 3
 OJS New
 STAKTBY

Document Details

Submission ID
trnoid::1:3614821521

Submission Date
Jul 21, 2026, 11:35 AM GMT+7

Download Date
Jul 21, 2026, 11:55 AM GMT+7

File Name
SKRIPSI_fix_3_Pasca_Semhas.docx

File Size
490.2 KB

98 Pages
12,539 Words
84,934 Characters

13% Overall Similarity

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

Filtered from the Report

- Bibliography

Top Sources

- 13%  Internet sources
- 4%  Publications
- 5%  Submitted works (Student Papers)

Integrity Flags

0 Integrity Flags for Review

No suspicious text manipulations found.

Our system's algorithms look deeply at a document for any inconsistencies that would set it apart from a normal submission. If we notice something strange, we flag it for you to review.

A flag is not necessarily an indicator of a problem. However, we'd recommend you focus your attention there for further review.

Top Sources

13% Internet sources
4% Publications
5% Submitted works (Student Papers)

Top Sources

The sources with the highest number of matches within the submission. Overlapping sources will not be displayed.

1	Internet	digilib-lakntoraja.ac.id	3%
2	Internet	journalversa.com	<1%
3	Internet	repository.ar-raniry.ac.id	<1%
4	Internet	etheses.iainponorogo.ac.id	<1%
5	Internet	vdocuments.net	<1%
6	Internet	etheses.iainkediri.ac.id	<1%
7	Internet	idr.uin-antasari.ac.id	<1%
8	Internet	digilib.uin-suka.ac.id	<1%
9	Student papers	Konsorsium Turnitin Relawan Jurnal Indonesia	<1%
10	Internet	www.scribd.com	<1%
11	Internet	123dok.com	<1%

26	Student papers	Universitas Jenderal Soedirman	< 1%
27	Internet	digilib.uinkhas.ac.id	< 1%
28	Internet	repository.unisma.ac.id	< 1%
29	Student papers	UIN KH. Achmad Siddiq Jember	< 1%
30	Internet	text-id.123dok.com	< 1%
31	Student papers	Universitas Islam Riau	< 1%
32	Internet	ejournal.iainpalopo.ac.id	< 1%
33	Internet	ifrelresearch.org	< 1%
34	Student papers	Universitas Negeri Padang	< 1%
35	Internet	docobook.com	< 1%
36	Internet	repo.poltekkestasikmalaya.ac.id	< 1%
37	Internet	www.e-journalppmunsa.ac.id	< 1%
38	Internet	ejournal.iainponorogo.ac.id	< 1%
39	Internet	journal.sttpadonaybatu.ac.id	< 1%

Page 6 of 106 - Integrity Overview

Page 7 of 106 - Integrity Overview

68	Internet	moam.info	<1%
69	Internet	repo.iainbatusangkar.ac.id	<1%
70	Internet	repository.metrouniv.ac.id	<1%
71	Internet	repository.uinsu.ac.id	<1%
72	Internet	repository.umsu.ac.id	<1%
73	Internet	www.coursehero.com	<1%
74	Publication	Meti Fathimah, Fauzan Ahmadi, MH. Saifudin. "Teknik Supervisi Pendidikan dala...	<1%
75	Publication	Tiara Paramita Purba, Sindy Adella, Zumiaty Syarah, Mursal Aziz. "Peran Administ...	<1%
76	Publication	Dian Islamiati, Rukmana Asti, Amrullah Amrullah. "Penerapan Model PBL (Proble...	<1%
77	Internet	e-journal.stkipsiliwangi.ac.id	<1%



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA KRISTEN NEGERI (IAKN) TORAJA

Jalan Poros Makale-Makassar Km. 12, Mengkendek - Tana Toraja
Email : info@iakn-toraja.ac.id Website : <https://iakntoraja.ac.id>

Nomor : 1235/Ikn.05/II.2/PP.00.9/04/2026
Sifat : Penting
Lampiran : -
Hal : Persetujuan

.... April 2026

Kepada
Yth. Saudara Juprianto Barani
di
Tempat

Sehubungan surat Saudara tanggal 27 April 2026 tentang Permohonan Melaksanakan penelitian di IAKN Toraja dengan judul **"Analisis Dampak Supervisi Dosen Supervisor terhadap Mahasiswa PPL Prodi Pendidikan Agama Kristen Tahun 2025"** maka kami menyetujui permohonan Saudara.

Demikian surat persetujuan ini diberikan untuk dipakai sebagaimana mestinya.

a.n. Rektor
Dekan,



Djidon Lamba

Tembusan:

1. Rektor IAKN Toraja di Tana Toraja
2. Koordinator Prodi PAK



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA KRISTEN NEGERI (IAKN) TORAJA

Jalan Poros Makale-Makassar Km. 12, Mengkendek - Tana Toraja
Email : info@iakn-toraja.ac.id Website : <https://iakntoraja.ac.id>

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN

No. : ~~2039~~ /Ikn.05/IL.2/PP.00.9/06/2026

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Djidon Lamba, Ph.D.
NIP : 198304152009121002
Pangkat Akademik : Lektor
Jabatan : Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Kristen

menerangkan bahwa:

Nama : Juprianto Barani
NIRM : 1020229267
Prodi : Pendidikan Agama Kristen

benar yang bersangkutan telah melaksanakan penelitian sejak April s/d Juni 2026 di Program Studi Pendidikan Agama Kristen FKIPK Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) untuk menyelesaikan skripsi dengan judul "**Analisis Dampak Supervisi Dosen Supervisor terhadap Mahasiswa PPL Prodi Pendidikan Agama Kristen Tahun 2025**".

Demikian surat keterangan ini kami berikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tana Toraja, 24 Juni 2026

a.n. Rektor

Dekan.



Djidon Lamba

Tembusan:

Rektor IAKN Toraja

TRANSKRIP WAWANCARA PENELITIAN

A. Mahasiswa PPL yang mendapatkan supervisi

Informan : P

Tanggal : 26 April 2026

Pertanyaan	Transkrips Jawaban
Apa saja tantangan yang saudara hadapi saat mengajar di sekolah?	Mengenai tantangan dalam mengajar di sekolah pada pelaksanaan PPL, itu adalah proses untuk belajar, tetapi ada beberapa tantangan yang saya alami karena saya itu mengajar di SMK. Dan di SMK itu sungguh banyak, apa yah? Banyak tantangannya. Kayak mengajar kik di SD, kayak mengajar di SD mereka pokoknya kita sementara mengajar eee mereka berdiskusi juga apa mereka bercerita. Pokoknya tidak memperhatikan kita tetapi eee itu adalah tantangan yang sangat ee apa yah namanya, ee tantangan yang sangat sangat kita eee pokoknya menjadi tantangan yang berat mengajar di sana karena itu kayak SD di ajar. Dan kalau mereka di apa? Ditegur, justru mereka balik ee pokoknya kayak SD, jadi butuh memang kesabaran yang sangat ini yah pokoknya harus mental yah. Eee ada pernah kejadian di sana guru perempuan di kasih menangis di kelas, nah itu tantangan yang sangat berat.
Apa kha ada tantang yang dijumpai dalam penyusunan RPP terkait penggunaan metode dan penyesuaian materi dalam kelas?	Kadang-kadang juga apa yah, kalau kita sudah membuat suatu persiapan buat RPP dan segala macam, eh terkadang tidak sesuai dengan apa yang kita lakukan dalam kelas karena situasi yang kita jumpai dalam kelas itu beda. Jadi kadang-kadang berbeda dari apa yang kita persiapkan, apa yang kita lakukan. Eh kadang juga kalau apalagai kalau mengajar siang-siang itu oh, jauh dari apa yang kita persiapkan kalau pagi masih mendingan.
Seberapa sering dosen supervisor melakukan supervisi di sekolah?	Iya ee, kemarin kami hanya 2 kali. Iyah, dua kali ke sekolah.

Bagaimana bentuk teknik atau arahan yang diberikan dosen supervisor kepada saudara?	Yah waktu saya disupervisi kemarin dari waktu PPL eee, ibu masuk dalam kelas. Yah, dosen supervisor saya masuk dalam kelas kemudia dia melihat langsung, yah melihat langsung saya melaksanakan pengajaran, kemudian setelah keluar dari kelas kami juga ee bertemu dengan guru pamong dan juga kepala sekolah di ruangan. Kami mendapatkan masukan dan arahan setelah pemelajaran, dan masukan yang diberikan kemarin ee tinggal itu tinggal saya kekurangan dari penguasaan materi. Ibu katakan ee, kamu sudah percaya diri kamu sudah bisa mengajar tetapi tinggal peguasaaan materi belum saya belum itu.
Apakah ada pengaruh dari siswa yang tidak sesuai harapan dan persiapan dengan masalah penguasaan materi saudara?	Itu yang makanya itu yang biasa kita kadang bingung dalam kelas, biasa kalau kita persiapan baik-baik nah itu kadang-kadang kita sudah tidak mengerti apa yang kita mau ajarkan. Makanya eh itu mungkin ibu melihat bahwa itu menjadi kekurangan saya dalam memahami materi yang saya ajarkan, karena situasi dalam kelas yang tidak memungkinkan, makanya kadang-kadang kita ee mencari materi yang bisa kita ajarkan kepada anak-anak karena itu tadi saya katakan bahwa kayak SD. Jadi betul-betul kita melihat situasi dalam kelas bagaimana kita mengajarkan materi yang mereka bisa dapatkan, karena itu tadi mereka sibuk sendiri dalam kelas.
Bagaimana pengaruh kehadiran dosen supervisor terhadap kepercayaan diri dan kemampuan mengajar saudara?	Ya setelah saya disupervisi kemarin, yah itu betul-betul saya sadari bahwa ternyata saya kekurangan disini. Nah, setelah saya disupervisi memang ada perubahan dari saya bahwa saya kekurangannya disini itu yang saya perkuat, ya itu saya perkuat kemarin. Makanya waktu supervisi kedua itu sudah aga' lumayan waktu kan kami waktu penarikan kemarin kami masih mengajar dan ibu masuk dalam kelas dan itu sudah dikatakan sudah, sudah ini sudah lumayan.
Menurut saudara, seberapa penting peran dosen supervisor dalam kegiatan PPL?	Tentu, menurut saya secara pribadi ee mengenai dosen supervisor itu sangat penting. Kenapa karena ee disitu kita bisa melihat diri kita yang sebenarnya bahwa kita masih ada kekurangan nah itulah pentingnya dosen supervisor supaya melihat kita apa yang masih kurang, yang ee diperbaiki dan saya kira sangat penting dan sangat berpengaruh

	bagi mahasiswa PPL, karena kita bisa tahu diri kita yang sebenarnya apa kha sudah mampu atau masih ada kekurangan.
Menurut saudara, apakah kegiatan supervisor berpengaruh terhadap kemampuan mengajar mahasiswa dalam PPL?	Secara pribadi, saya sangat berpengaruh.

B. Mahasiswa PPL yang mendapatkan supervisi

Informan : N

Tanggal : 4 Mei 2026

Pertanyaan	Transkrips Jawaban
Apa saja tantangan yang saudara hadapi saat mengajar di sekolah?	Iya, yang pertama itu persiapan. Kita harus menyesuaikan diri dengan ee, setiap sikap siswa karena tentu sikap siswa berbeda-beda. Iyah kemudian jika kita sudah mempersiapkan materi, kita harus menyesuaikan juga dengan ee, kelas yang lain karena ee metode yang kita gunakan di kelas A berbeda dengan kelas B. ehh kemudian, mungkin itu saja.
Seberapa sering dosen supervisor melakukan supervisi di sekolah?	Ee dosen supervisor melaksanakan supervisi sebanyak ee satu kali.
Bagaimana bentuk bimbingan atau arahan yang diberikan dosen supervisor kepada saudara?	Dosen supervisi ee, dosen supervisor saya melaksanakan supervisi di kelas tetapi tidak didampingi oleh guru pamong, karena pada saat itu guru pamong saya ada ee kendala.

Apakah saudara mendapatkan masukan arahan setelah supervisi itu selesai?	Yah tentunya ketika kita sudah di supervisi selalu ada masukan atau ee komentar dari supervisor. Nah ee yang perta, ehh komentar yang pertama itu ee dosen ee supervisor saya mengatakan bahwa ketika mengajar jangan hanya fokus menjelaskan, tetapi kita juga harus fokus melihat ee anak-anak yang kita ajar. Apakah mereka benar-benar mendengar, ee apa yang kita jelaskan, apakah mereka fokus. Kemudian ee masukan yang kedua yaitu harus mempersiapkan ee materi ee baik karena ee seperti yang tadi saya katakan bahwa setiap siswa berbeda-beda karakternya, jadi kita harus menyesuaikan diri dalam mengajar, itu saja. Kemudian masukan selanjutnya yaitu kalau bisa menggunakan LCD, karena di sekolah tempat saya PPL itu dikelasnya tidak ada LCD, kalau kita mau pake LCD harus kita ambil di ee ruang sebelah, ada di perpustakaan kayaknya itu. Nah ee, tetapi pada saat itu kami tidak sempat mengambilnya karena ee sementara juga dipakai oleh guru lain. Itu hari saya hanya memakai gambar tetapi gambarnya cuma satu.
Bagaimana pengaruh kehadiran dosen supervisor terhadap kepercayaan diri dan kemampuan mengajar saudara?	Yak setelah ee itu, saya lebih ee mempersiapkan diri terutama materi saya lebih ee, kadang saya mempersiapkan materi dua hari sebelum mengajar atau ee kadang satu minggu, kemudian ee metode mengajarnya itu tidak selalu ceramah tetapi juga memakai metode-metode lain, seperti metode diskusi dan kelompok yang saya lakukan supaya anak-anak lebih aktif dalam kelas, supaaay kelasnya tidak begitu-begitu saja.
Menurut saudara, seberapa penting peran dosen supervisor dalam kegiatan PPL?	Yah, kalau bagi saya supervisi itu sangat penting karena bagaimana cara kita mengetahui apa kha cara mengajar kita sudah sesuai atau tidak, apakah ee kita sudah ee mengajar sesuai ee sesuai materi yang ada di buku. Nah kalau tidak di super, kalau tidak di supervisi tentu kita tidak akan mengetahui kekurangan-kekurangan yang ee kurang saat kita mengajar.

Menurut saudara, apakah kegiatan supervisor berpengaruh terhadap kemampuan mengajar mahasiswa dalam PPL?	yah, bagi saya tentu berpengaruh karena akan memperbaiki cara kita mengajar dengan memberikan masukan setelah di supervisi dan kemudian bisa dilakukan oleh peserta PPL.
--	--

C. Mahasiswa PPL yang mendapatkan supervisi

Informan : Y

Tanggal : 18 Mei 2026

Pertanyaan	Transkripsi Jawaban
Apa saja tantangan yang saudara hadapi saat mengajar di sekolah?	Iyah, yang menjadi tantangan yang saya hadapi selama pelaksanaan PPL di sekolah yaitu yang pertama mengatur kelas yang ramai, dimana kelas ini berjumlah 35 orang siswa dan betul-betul kita harus betul-betul menggunakan strategi atau metode yang tepat dalam mengatur kelas yang besar ini, karena yang pertama menjadi tantangan yaitu ketika kita berbicara terlalu keras, sering kali ada siswa yang menganggap bahwa kita itu ee berbicara kasar kepada mereka. Nah, kemudian kalau kita berbicara agak lebih sedikit pelan, dia juga sering menganggap, menganggap remeh kita. Maksudnya dia menganggap bahwa ee dia kan tidak suka marah begitu jadi itu yang menjadi ee tantangan yang pertama. Kemudian yang kedua, yaitu perbedaan kemampuan siswa di dalamnya dan ada siswa yang cepat untuk mengerti penjelasan, yang kedua ada yang ee harus dijelaskan secara berulang kali baru paham materi tersebut. Kemudian ee yang ketiga yaitu motivasi dan fokus belajar siswa saat pembelajaran. Ada siswa yang terlihat ee memang masuk dalam kelas untuk mengikuti pembelajaran, namun pikirannya itu tidak berfokus kepada pembelajaran, tetapi dia berfokus kepada hal-hal lain, entah itu mungkin permainan game yang mereka belum selesaikan dan juga ee permainan dengan teman sebayanya yang mungkin belum selesai mereka lakukan pada

	saat jam istirahat begitu.
Seberapa sering dosen supervisor melakukan supervisi di sekolah?	Yak, jika dilihat dari jadwal pelaksanaan PPL, memang yang direkomendasikan dari kampus itu sebanyak dua kali, namun berdasarkan pernyataan dari dosen dan juga panitia PPL hanya satu kali karena memang pada saat itu ada banyak kegiatan yang dilakukan oleh dosen sehingga pelaksanaan untuk supervisi kesekolah itu hanya dilaksanakan satu kali kepada saya.
Bagaimana bentuk bimbingan atau arahan yang diberikan dosen supervisor kepada saudara?	Yah, pelaksanaan yang dilakukan oleh dosen supervisor saya selama saya melakukan PPL di sana, ketika beliau datang dia mengkonfirmasi pertama mengkonfirmasi dulu jam mengajar saya, kemudian yang kedua ee saat proses pembelajaran beliau juga ikut masuk dalam kelas untuk melihat dan memantau proses pembelajaran yang saya laksanakan, kemudian ee memantau setiap ee proses pembelajaran itu, melihat setiap metode-metode yang saya berikan dan beliau mengikuti pembelajaran ini mulai dari awal masuk kelas sampai pada ee selesainya pembelajaran yang saya lakukan.
Setelah pelaksanaan supervisi dalam kelas, apakah saudara mendapatkan masukan setelah selesai pembelajaran?	Iyah, untuk masukan atau ee pembelajaran yang diberikan oleh dosen supervisor itu karena ibu, ibu dosen supervisor ini mengikuti pembelajaran yang saya lakukan itu dari awal sampai selesai, dan pada saat pembelajaran itu selesai karena bertepatan juga pembelajaran itu dilaksanakan pada jam terakhir di jam 12.40, maka siswa pun keluar dari kelas dan pembelajaran atau arahan yang diberikan kepada saya pada saat itu kami lakukan diluar kelas dan ibu langsung memberikan bahwa ada sudah ada beberapa metode yang kamu gunakan, strategi yang kamu gunakan dalam pelajaran itu sudah cukup lumayan bagus namun ada beberapa metode yang perlu kamu ee pelajari tingkatkan untuk memperlengkap atau memperaiki pembelajaran ke depannya dan saran yang diberikan oleh dosen

	pada saat itu ialah, dia menggunakan, dia beliau mengatakan bahwa sekarang ee perkembangan teknologi sudah canggih, mengapa tidak mencoba menggunakan ee ai untuk melihat referensi-referensi, metode-metode yang cocok yang digunakan dalam proses pembelajaran ini, misalnya ee karena pada saat itu saya membahas sebuah materi maka ee ibu pun langsung memberikan satu ee rancangan metode pembelajaran pada saat itu yang berkaitan dengan materi yang saya ajarkan, jadi dia mengatakan coba cari materi ehh cari metode, cari arahan dari dalam ai untuk menyelaraskan metode pembelajaran yang tepat diberikan disajikan kepada siswa saat proses pembelajaran. Begitu, karena beliau mengatakan saat pembelajaran masih ada siswa yang sepertinya belum tertarik dengan metode yang saya gunakan pada saat itu. Jadi beliau lebih berfokus kepada metode terkait pembelajaran yang masih perlu diperbaiki dan masih perlu ditingkatkan pada saat itu.
Bagaimana pengaruh kehadiran dosen supervisor terhadap kepercayaan diri dan kemampuan mengajar saudara?	Iyah, kalau pengaruh dari saran yang diberikan oleh dosen supervisi pada saat itu betul-betul membantu karena yang pertama arahan yang diberikan sebelumnya itu saya gunakan untuk pertemuan selanjutnya dan saya rasa arahan dari sebelumnya itu yang diberikan oleh dosen supervisor itu betul-betul membantu saya dalam mempersiapkan metode yang tepat untuk menghadapi siswa tersebut, dan kemudian yang kedua memberikan keluwesan bagi saya dalam artian bahwa saya sudah tidak ee berpikir maksudnya sudah tidak tidak kesusahan lagi bahwa kalau saya masuk kelas ini kira-kira metode apa, sesuai dengan yang telah diberikan oleh dosen supervisor tadi bahwa harusnya mempersiapkan metode yang tepat lihat juga dengan materi bahwa metode ini yang seharusnya cocok digunakan. Jadi saya rasa dari kehadiran dosen supervisor ini betul-betul membantu saya dalam mempersiapkan setiap ee materi dan juga mempersiapkan mental saya dalam menghadapi anak-anak karena dalam proses pembelajaran saat itu, kelas yang diberikan kepada saya yaitu kelas 9.

Menurut saudara, seberapa penting peran dosen supervisor dalam kegiatan PPL?	Sangat penting.
Menurut saudara, apakah kegiatan supervisor berpengaruh terhadap kemampuan mengajar mahasiswa dalam PPL?	Yah, kalau menurut saya ee, kegiatan supervisor itu sangat penting dan berpengaruh bagi pelaksanaan PPL, karena pertama dengan kehadiran supervisor itu akan membantu setia siswa yang melaksanakan PPL itu untuk mengevaluasi, memang ee evaluasi diri itu penting, tapi kita tidak bisa hanya pada penilaian terhadap diri kita sendiri. Kita juga perlu penilaian dari orang lain dan salah satunya ialah dosen supervisor itu sendiri yang memang pada dasarnya dia sudah mengetahui bahwa seberapa mana kapasitas kita dalam menyajikan materi pembelajaran ini. Ee kemudian mengapa saya katakan penting, ee lewat kehadiran ee supervsior ini kita dapat mengetahui kapasitas yang ada pada diri kita dan mungkin itu saja.

D. Mahasiswa PPL yang mendapatkan supervisi

Informan : L

Tanggal : 18 Mei 2026

Pertanyaan	Transkripsi Jawaban
Apa saja tantangan yang saudara hadapi saat mengajar di sekolah?	Iyah, ada beberapa tantang yang saya hadapi selama saya melaksanakan PPL di sekolah yang pertama yaitu terbatasnya alat dan media pembelajaran yang alat pembelajaran yang disediakan oleh sekolah yang terdapat di sekolah tersebut, yang kedua yaitu mengenai karakteristik siswa dalam pembelajaran dimana hal itu membuat saya cukup kesulitan dalam

	melaksanakan proses pembelajaran.
Seberapa sering dosen supervisor melakukan supervisi di sekolah?	Iyah, selama saya melaksanakan PPL di sekolah, dosen supervisor hanya melaksanakan supervisi sebanyak satu kali.
Bagaimana teknik atau arahan yang diberikan dosen supervisor kepada saudara?	Iyak jadi ketika saya di supervisi, dosen supervisor saya langsung ee masuk di kelas untuk mengamati bagaimana cara saya dalam melaksanakan proses pembelajaran.
Menurut saudara, apakah dosen supervisor memberikan bantuan sekaitan tantangan yang dihadapi itu?	Iyah, tentu ada ee salah satunya mengenai alat dan media pembelajaran di sekolah. Karena terbatasnya alat pembelajaran di sekolah jadi alat pembelajaran power point atau LCD jadi dosen supervisor menyarankan untuk menggunakan media pembelajaran manual seperti media gambar atau media lainnya yang bisa menunjang berjalannya proses pembelajaran.
Bagaimana pengaruh kehadiran dosen supervisor terhadap kepercayaan diri dan kemampuan mengajar saudara?	Iyah tentu kehadiran dosen supervisor sangat membantu saya dalam melaksanakan PPL di sekolah, dimana ada banyak ada begitu arahan yang bisa saya lakukan PPL saya boleh berjalan dengan baik.

Menurut saudara, seberapa penting peran dosen supervisor dalam kegiatan PPL?	Iya betul sekali, sangat penting dan sangat bermanfaat untuk mahasiswa PPL itu sendiri.
Menurut saudara, apakah kegiatan supervisor berpengaruh terhadap kemampuan mengajar mahasiswa dalam PPL?	Ya menurut saya kegiatan supervisi ini sangat berpengaruh terhadap kemampuan mahasiswa PPL, dimana dengan adanya kegiatan dengan adanya supervisi ini, mahasiswa PPL bisa mengetahui dimana kelemahannya dalam melaksanakan proses pembelajaran sehingga kelemahan itu bisa di atasi dengan metode-metode lainnya yang diarahkan oleh dosen supervisor pada saat supervisi.

E. Mahasiswa PPL yang mendapatkan supervisi

Informan : W

Tanggal : 19 Mei 2026

Pertanyaan	Transkripsi Jawaban
Apa saja tantangan yang saudara hadapi saat mengajar di sekolah?	Tantangan yang saya hadapi saat mengajar PPL di sekolah yaitu, ee lokasi sekolah yang cukup jauh dan ee karakter siswa yang tidak sama, disitu menjadi tantang saya bagaimana saya untuk ee menyampaikan materi agar mereka bisa memahami apa yang saya sampaikan dan keterbatasan dalam sarana prasarana karena ditempat saya itu idak ada LCD jadi saya ee tertantang karna ee
Seberapa sering dosen supervisor melakukan supervisi di sekolah?	Kalau untuk ee saya dilakukan supervisi, dosen supervisi saya melakukannya ee hanya satu kali tapi dia ee datang antar kami ke sekolah dan juga eem mengambil kami pada saat waktu yang telah ditentukan.

Bagaimana bentuk bimbingan atau arahan yang diberikan dosen supervisor kepada saudara?	Selama saya melaksanakan PPL, dosen supervisor saya itu sangat memberikan kami arahan dan pada saat ee dosen supervisi kami mereka dia juga masuk di dalam kelas dan pada saat selesai melihat kami di dalam kelas melakukan supervisi dalam kelas dari awal sampai akhirnya pembelajaran dia juga memberikan arahan seperti ee metode kami yang dikomentari dan banyak hal.
Bagaimana pengaruh kehadiran dosen supervisor terhadap kepercayaan diri dan kemampuan mengajar saudara?	Setelah dilakukan ee supervisi, disitu dapat memberikan pengaruh terhadap kepercayaan diri saya karena ee rasa percaya ee rasa saa berubah menjadi yakin dan mampu untuk berubah menjadi siap serta percaya diri menghadapi tugas mengajar berikutnya.
Menurut saudara, seberapa penting peran dosen supervisor dalam kegiatan PPL?	Sangat penting untuk mahasiswa PPL karena ee dapat membantu mahasiswa dalam ee pelaksanaan PPL.
Menurut saudara, apakah kegiatan supervisor berpengaruh terhadap kemampuan mengajar mahasiswa dalam PPL?	Menurut saya, ketika dilakukan supervisi itu sangat berpengaruh. Karena dari situ ee ketika kita disupervisi kita bisa mendapatkan arahan dari dosen supervisi dan ke depannya apa yang dikoreksi dari eee mengajar cara mengajar kita itu bisa membuahkan hasil ee menjadi bekal bagi kita untuk melakukan ee cara mengajar yang lebih baik lagi ke depannya

TRANSKRIP WAWANCARA PENELITIAN

A. Dosen supervisor

Informan : H

Tanggal : 4 Juni 2026

Pertanyaan	Transkrips Jawaban
Bagaimana proses dan teknik supervisi yang ibu lakukan terhadap mahasiswa dalam PPL?	Saya yang saya lakukan itu kalau yang terkait dengan ini bagaimana melaksanakannya, jadi mulai dari ee apa meminta jadwal mahasiswa yang melaksanakan PPL, hari apa saja. Lalu menentukan ee apa tanggal supervisi, diberikan surat tugas. Nah surat tugas itu, supervisi dan sebagai DPL bagi saya yah, bukan hanya ketemu dengan guru pamong. Tapi kalau saya masuk dalam kelas, minta sebelum masuk dalam kelas minta RPPnya, setelah itu saya duduk melihat RPPnya dan bagaimana proses yang dia lakukan. Nah, setelah saya melihat oh ini proses yang dilakukan ee penilaian saya sesuai dan tidak sesuainya dengan ee RPP dengan yang dia lakukan kalau itu tidak sesuai, kalau sesuai yah saya katakan sesuai. Tetapi bukan Cuma itu, karena kan terkadang mahasiswa kalau melaksanakan PPL ada yang kekurangan waktu ada yang kelebihan waktu, dalam artian masih banyak waktu yang tersisa sementara dia sudah kehabisan bahan. Sehingga ada lembar catatan dosen DPL supervisor. Jadi saya tarolahlah disitu saya menulis ee biasa catatan saya satu kalau memang bagus saya katakan bagus, ee kalau ada ee metode kalau penguasaan kelas ada yang kurang maka saya catat disitu dirangkuman, cuman eh cuman ndak ada contohnya disini ni sekarang. Yah jadi kan disitu ada, setelah itu yah saya pamit dan saya di depan dosen pamongnya saya sampaikan bahwa dalam pengamatan saya ee ini kelebihannya, ini ang harus di tingkatkanterkait dengan ee dampingan saya, jadi saya kasih begitu.

Bagaimana teknik supervisi yang ideal bagi mahasiswa dalam pelaksanaan PPL?	Supervisi yang dilakukan? Seharusnya sih memang kan semua proses keilmuan tentang ilmu mendidik itu kan sudah, tetapi kan tidak selamanya teori itu sama dengan fakta di lapangan. Makanya kalau saya sih sebagai memang guru maka bagusny amemang di dampingi karena kan itu bukan dipersalahkan tetapi di arahkan. Sehingga kalau saya yah begitu memang di apa dilihat secara langsung, entah duduk didalam, entah itu berada di luar kelas kalau umpama kelas yang kecil kan terkadang ngak bisa juga kita duduk di dalam sehingga yah saya itu terpaksa ngintipnya dari luar, apalagi kalau pake kaca itu, saya memang biasa dilaur sama kepala sekolahnya karen aruangannya kecil jadi ndak apa-apa saya diluar kalau itu besar maka saya biasa itu di sudut paling belakang. Jadi itu saya ndak perlu duduk kayakak begini bahwa saya yang di depan bersama ini tidak.
Menurut ibu, apakah supervisi memberikan dampak terhadap kualitas mengajar mahasiswa?	Seharusnya iya. Seharusnya iya kalau dia terima dengan baik, karena disitu langsung diberitahu seharusnya tadi pada saat mereka menjawab seperti ini maka harus ee direspon diberikan penguatan kalau itu betul sekali, kemudian kalau yang kurang bagus “oke betul tetapi masih perlu ditambahkan begini” jadi kalau mau diterima baik oleh mahasiswa yah seharusnya itu karena bukan hanya sekedar dipantau tapi setelah selesai itu kan diberitahu bahwa oh seharusnya kasih seperti ini tadi ee kalau mau dibentuk seperti apa maka harus ditindak lanjuti dengan cara bagaimana contohnya saya pernahkan supervsi di SMP Kristen Kandora, ee dia tapi saya lupa namanya satu anak dia bagus dalam menggunakan ee apa, kan sudah pake’ TV Led di anu itu eedia tidak bisa operasikan, saya bilang seharusnya jangan mengambil waktu lama harus memanggil temanmu biar dia operasikan lalu bagaimana dengan kamu jadinya. Nah itu pada masalah kalau alat yang akan digunakan kemudian, belum ee apa sudah selesai dia mengajar sementara masih ada sekitar 35 menit waktu yang tersisa. Makanya saya berikan saran kalau seperti ini kan ketahuan ee dia akan bosan kalau dia sudah tah’, tetapi kalau ee dikembangkan materi tersebut ee itu justru jauh lebih menantang. Tapi katanya

	takut keluar dari apa yang tertulis, oh saya bilang tidak begitu kalau kita megajar, karena mengajar itu bukan hanya sekedar apa yang tertulis dalam buku paket tetapi kalau bisa itu kita mengembangkannya maka perlu dikembangkan. Lalu saya pertemukan dengan guru pamongnya, saya bilang saya harus menilai, oh iyah seharusnya begitu. Itu kan berarti dia ee harus merubah caranya to. Masak sudah apa, pertanyaanny hanya satu du adan dianggap itu sudah selesai, itu kan hanya contoh yang ada dalam buku paket bisa ju mubuka, sehingga praktis DPL supervisi yang dilakukan itu seharusnya idealnya bisa merubah keterampilan mengajarnya. Dan ada saja yang memang berbeda dan tapi contoh lain misalnya, ee saya supervisi ke SMA 1 Makale, dia pada pembelajaran berditsibusi, kurikulum merdekakan, lalu ee guru pamongny mengatakan ee supaya mudah memeriksanya satu saja prinsip pembelajaran yang berdiferensiasi nak, jadi diberikan dia kebebasan yang penting tujuannya sama apa yang diharapkan itu sama, dihasilkan dalam bentuk berbeda. Dia mau video mau puisi mau rubrik seperti apa yah itulah bentuk diferensiasi produknya yang ini, lalu dia merubah dan akhirnya dia ini, yang penting kau buat kriteria rubriknya untuk menilai bahwa oh iyah tujuannya tercapai. Akhirnya yah diferensiasi distribusi itu kan artinya berdampak to.
Apa kendala yang ibu alami selama melakukan supervisi?	Kalau kendalanya saya belum itu, karena sudah terjadwa kan. Hanya terkadang mahasiswa yang tidak ontime, tapi itu dalam hal pengantaran kalau itu terjadi, kalau dalam hal supervisi seperti itu kan mereka sudah ditahu dia masuk pergantian jamnya jam sekian sampai jam sekian, sehingga saya sampai pas bunyi bel langsung masuk kelas dan sudah pamit sama kepala sekolah, maaf kalau saya datang supervisi karena saya juga kerja, saya harus langsung ke kelas saja. Jadi kendalanya, aaa saya kurang tahu dari kendala itu, Cuma permasalahannya sekarang kan karena penghematan keuangan negara, dosen itu sangat dirugikan, sehingga mungkin PAK itu tidak enak meminta dosen diluar FKIPK untuk jadi supervisor

	DPL, kenapa? Mungkin antara lainkan tidak enak kita memberi tahu teman bahwa ee melaksanakan supervisi di sana DPL di sana, sementara uang bensinnya transpornya mereka ke sana itu ndak ada. Jadi kan masalah juga sehingga yah dosen-dosen di PAK memang harus ekstra kerja keras, jadi tantangannya disitu si tapi kalau saya ndak terlalu ini karena saya kan naik motor sendiri. Tapi bagi teman-teman yang tidak bisa bawah ini bawah motor kan kasihan juga, apalagi kalau tempatnya jauh. Tapi kalau tantangan pelaksanaannya yah tergantung dari ini, karena kalau saya yang memaknai itu adalah bagian dari pada ee pendidikan dan pengajaran saya tidak menganggap itu tantangan kecuali pada transportasi kita ke sana, tetapi aman-aman saja selama ini baik guru pamong, kepala sekolah, bahkan guru pamong banyak-banyak yang mendampingi dalam kelas.
Apa yang menjadi harapan atau saran ibu bagi mahasiswa PPL agar lebih berkembang dalam praktik mengajar?	Yang saya lihat yah dari sisi mahasiswa, mahasiswa PAK dan pada umumnya dalam melaksanakan PPL kan seharusnya tiap RPP diketahui guru pamong dan kepala sekolah baru itu masuk kelas, karena itu harus di apa diperkaya dulu sama guru pamong. Tetapi mahasiswa tidak melakukan seperti itu, banyak itu banyak keluhannya kepala sekolah ee kepala sekolah khususnya yah, saya pernah diberitahu sama kepala sekolah waktu itu masih pak Hardi di SMA 1, saya pernah diberitahu sama kepala SD apasih namanya dibatupapan itu yang dekat gereja yang ada kopi raka yang di arah Rembon itu, saya bilang seharusnya ini tapi waktu itu dibelah sama guru pamongnya bahwa sudah dilihat. Nah itu baru dari sisi mahasiswanya sendiri dalam artian dia kayak kurang siap juga, tidak mau bertanya sama DPLnya bagaimana dia harus mengajarkan satu tema umpunya apalagi kalau dia kurang menguasai materi, yah dia bea-belain saja masuk, kemudian banyak yang tidak percaya diri dan kalah sama tingkah maha ee siswa dalam kelas, banyak-banyak begitu. Kemudian dari situ guru pamong yah, ada saja guru pamong yang merasa senang kalau ada mahasiswa PPL ke sana karena tugasnya untuk kelas yang diambil oleh mahasiswa itu dia lepas. Akhirnya merasa tertolong, masih

	lumayan merasa tertolng kalau diperiksa betul RPPnya, tetapi ini malah ada saja yah mungkin tidak banyak, kalau yang saya dapati itu dari sekian mahasiswa dobservasi yah biasa kuranglah dari setengahnya. Nah itu dari sisi guru pamongnya, jadi tidak selamanya juga mereka mengarahkannya dalam kelas. Bagus tidak diarahkan dalam kelas kalau anak itu sudah bisa, misalnya saya coba di tk 1 Makale itu mahasiswa jauh lebih keren mengajar dari pada guru yang ada disitu. Baik dalam hal antusiasnya, baik dalam hal pendampingannya itu jauh lebih baik sehingga saya bilang sama kepala sekolah dan ini guru pamong, saya kalau begini kondisinya ini mahasiswa saya tidak akan datang lagi berikutnya untuk supervisi, karena bagi saya sudah termasuk keren, dan akhirnya mereka juga bilang iyah dan kalau ini kalau boleh mahasiswa ini kami akan minta, walaupun kami tidak dikasih kami akan rekomendasi ke TK lain. Karena apa? Dan memang dia didalam guru pamongnya, beda dengan guru agama. Banyak mi yang tidak mendampingi mahasiswa, dan mahasiswa juga tidak siap membuat RPP itu. Harusnya perbanyak komunikasi dari mahasiswa, jangan sok tahu. Bahkan banayk-banyak itu yang entah bukan sok tahu tetapi kurang komunikasi disitu ada saja catatannya penilaiannya dari kepala sekolah itu tingkatkan komunikasi. Kalau dikatakan tingkatkan komunikasi itu kan artinya ada harapan bahwa jangan diam tapi komunikasikan.
Menurut ibu, berapa kali masa pelaksanaan supervisi yang ideal bagi mahasiswa?	Itukan masalah transpornya trus dosen kan tidak semua bisa abawah kendaraan, tapi berapa tahun yang lalu ee dimungkinkan tapi saya memang kalau saya dapat dua kali maka saya kadang dua kali, kayak ini ke TK, saya sudah ini karena senang melihat, waktu itu saya sampai wah ini mahasiswa keren mengajar daripada dosen apa guru TK memang jadi Cuma satu kali. Terus kalau ini kalau saya dua kali saya laksanakan di tahun lalu, kalau tahun ini kan belum ditahu karena belum ada pembagian DPL PAK gimana.

	Kalau saya sih minimal dua kali, itu setelah peerteaching. di awal untuk melihat bagaimana perubahan dari peerteaching ke pelaksanaan secara langsung di kelas. Itu di awal lalu diberikan catatan. Lalu setelah itu diantarai untuk melihat perkembangannya lagi bagaimana baru laksanakan lagi. Itu seharusnya minimal dua kali, kare apa eee bisa saja kan kalau kita akan di supervisi kita akan mempersiapkan sebaik mungkin dan seharusnya kalau saya jangan diberi tahu, jangan diberitahu supaya artinya supervisi pertama oke diberitahu, supervisi berikutnya menurut saya ngak usah diberitahu, dan saya biasa lakukan hanya guru pamongnya yang saya kasih tahu saya bilang saya akan supervisi ini tapi minta tolong jangan dikasih tahu, saya mau lihat kesiapannya seperti apa. Dan biasanya guru pamongnya mengikuti
--	---

B. Dosen supervisor

Informan : R

Tanggal : 8 Juni 2026

Pertanyaan	Transkrips Jawaban
Bagaimana proses dan teknik supervisi yang bapak lakukan terhadap mahasiswa dalam PPL?	Ee kalau eem kalau supervisi namanya supervisi berarti memantau secara langsung proses pembelajaran, jadi idealnya adalah ee dosen harus masuk ke kelas melihat ehmm mahasiswa mengajar. Nah, kalau saya sendiri selama ini setiap supervisi saya biasanya eee bertemu dengan guru pamongnya, kepala sekolahnya untuk kemudian mengkonfirmasi bahwa saya izin untuk melakukan supervisi karena itu ee saya akan masuk langsung ke kelas untuk melihat mahasiswa untuk mengajar, aah seperti itu. Ada juga kadang-kadang guru pamong yang menemani kita masuk ke dalam kelas, jadi kalau di tanya bagaimana proses supervisi yang saya lakukan yah saya lakukan memantau langsung, hadir langsung di kelas melihat proses ee mahasiswa ber-PPL begitu.

Bagaimana teknik supervisi yang ideal bagi mahasiswa dalam pelaksanaan PPL?	Harus masuk ke kelas,itu itu yang paling ideal. Tidak ada yang lebih dari itu. Karena memang supervisi, namanya supervisi berarti kita mau lihat mensupervisi, melihat memantau langsung nah, jadi idealnya yah harus di kelas dari awal sampai selesainya. Yah, dari awal mulai pembelajaran sampai selesai pembelajaran itu.setelah melihat langsung maka harus memberi respon bagi mereka. Nah itulah supervisi,artinya supervisi memantau secara langsung, kemudian melihat, mengamati mencatat hal-hal yang masih perlu diperbaiki dan kemudian setelah proses supervisi itu yah disampaikan kepada mahasiswa bahwa tadi harusnya kamu seperti ini, harusnya kamu seperti ini, masih perlu seperti ini, ada evaluasi setelah supervisi.
Menurut bapak, apakah supervisi memberikan dampak terhadap kualitas mengajar mahasiswa?	Tentu, tentu sangat berdampak ee tentu sangat berdampak. Contoh hal kecil saja, misalnya ee misalnya nih kit aberkomen misalnya ehh cara mengajarnya yang masih monoton misalny aceramah, dengan kita mensupervisi kita memberi masukan, tadi kan materi ini kenapa monoton ceramah, kenapa tidak pake metode ini, kenapa tidak gunakan ini, atau misalnya dalam supervisi tadi kita melihat kenapa mahasiswa hanya fokus ke ini, hanya melakukan ini. Nah, dengan kita menyampaikan kepada mahasiswa, mahasiswa pun menyampaikan kepada kita bahwa tadi saya seperti ini karena memang tujuan saya adalah ini. Jadi kalau dikatakan apakah berdampak, tentu sangat berdampak apalagi kalau supervisi itu dilakukan tidak hanya satu kali, berbeda cerita kalau hanya ehh contoh saya pernah supervisi itu hanya satu kali kepada mahasiswa. Iyah kan yah, tentu juga akan berdampak artinya bisa saja karena hanya satu kali supervisi maka kekurangannya adalah seperti apa perbaikannya, nah kalau bisa kita supervisi hari ini minggu depan kita supervisi lagi atau bulan depan kita supervisi lagi, jadi kan ada perkembangan. Nah, saya sendiri pernah supervisi mahasiswa hanya satu kali karena ee secara kualitas maupun di kampus dan proses supervisi yang saya lihat itu memang secara secara pengamatan saya pemantauan saya, dia sudah baik, artinya kalau pun

	ada catatan itu ehh catatan kecil catatan minor yang sebenarnya bisa diperbaiki gitu.
Apa kendala yang bapak alami selama melakukan supervisi?	Ehhh, sebenarnya sih ee kendalanya itu tidak terlalu apa yah bukanlah bukanlah, lebih pada yang saya lihat ini ehh selama ini penyebab artinya kendala melakukan supervisi itu hanya pada ehhh apa manajemen waktu. Misalnya saya mau supervisi tapi ada jadwal mengajar, ehh lebih pada itu tapi soal kendala lain sebenarnya tidak ada. Karena kan supervisi, kemudian juga lokasi mahasiswa untuk ber PPL kan eeh lokasi yang masih terjangkau, terjangkau dan setiap dosen kan mendapat eeh, ehh dosen supervisi kan ada beberapa yah. Misalnya saya kan saya diberikan lokasi yang bisa saya jangkau sebenarnya, saya hanya kendala itu hanya pada ehh waktu saja sih, waktu misalnya mahasiswa itu dapat jadwal mengajar hari selasa dan hari selasa itu full mengajar, dan kemudian mereka agak jauh dari kampus, lebih pada itu. Tapi kalau soal lain saya kira tidak ada kendala, saya kira tidak ada.
Bagaimana cara atau Solusi bapak mengatasi terkait kendala yang dialami?	Ehh, ehmm bagaimana yah? Kalau dikatakan solusi itu tadi, lebih kepada ehh kalaumisalnya dengan kendala yang saya sampaikan tadi bahwa jadwal supervisi dengan jadwal mengajar bersamaan ehh kita kan memang juga sulit untuk mengatur sendiri sekolah karena sekolah kan punya jadwal tertentu, kita kan punya jadwal tertentu. Ehh, kalau dikatakan solusi yahh lebih pada bagaimana dosnelah untuk kemudian mengantisipasi, toh selama ni kalau ada jadwal yang bersamaan kadang-kadang saya misalnya ehh jadwal bersamaan maka mungkin ehh saya misalnya pada perkuliahan tertentu saya misalnya nih mahasiswa saya itu praktek mengajar hari selasa, saya hari selasa full mengajar, maka cara saya mengaturnya kalau misalnya tidak bisa di hari lain atau mahasiswa yang tidak bisa digeser ke hari lain adalah mau tidak mau saya atur sendiri kelas saya. Misalnya kelas mata kuliah sya, saya sampaikan

	kepada mahasiswa untuk pertemuan hari ini kerjakan tugas dulu dan kemudian untuk kita eh tebus pertemuan ini kita ketemu hari ini. Dan itu saya rasa bisa, bisa bisa bisa bisa.
Menurut bapak, berapa kali masa pelaksanaan supervisi yang ideal bagi mahasiswa?	Ehhh, kalau saya sih eh tiga, minimal dua sampai tiga kalilah, minimal dua sampai tiga kali. Selama ini saya lakukan itu eh dua sampai tiga kali, tapi memang pernah saya lakukan supervisi satu kali. Tapi idealnya itu dua sampai tiga kali, itu tadi eh sering kali jadwal kita bersamaan dengan eh jadwal mahasiswa mengajar atau memang ada juga kadang-kadang ada kegiatan kampus yang tidak bisa dihindari. Ada memang, ada memang kegiatan kampus, baik itu kegiatan akademik non akademik yang sangat sulit dihindari sehingga eh jadwal supervisi kita ini menjadi terganggu atau tidak maksimal gitu.
Apa yang menjadi harapan atau saran bapak bagi mahasiswa PPL agar lebih berkembang dalam praktik mengajar?	Ehm, yang selama ini kita ketemu adalah terkait komunikasi eh beberapa macam kita memang sangat pasif dalam hal komunikasi, relasi di sekolah. Nah sarannya adalah eh kalau saya adalah mahasiswa harus sudah melatih kompetensi mereka termasuk kompetensi sosial bagi mereka, bagaimana mereka membawa diri dan berinteraksi dengan warga-warga sekolah itu teruntuk saran untuk mahasiswa, karena kan selalu dua itu kalau saya selalu sampaikan kepada mahasiswa bahwa PPL itu adalah kesempatan untuk mencari pengalaman. Nah yang kedua eh terkait dengan karena ini selalu juga menjadi catatan setiap PPL terkait komunikasi, relasi di sekolah. Saya sampaikan mahasiswa bahwa bangunlah relasi, komunikasi, yang baik yang akrab dengan warga-warga sekolah. Yah tidak hanya dengan guru pamongmu, eh atau tidak hanya dengan siswa yang kamu ajar tetapi eh pada semua warga sekolah, walaupun misalnya bukan jadwalmu dan kamu tidak ada kegiatan, hadirilah di sekolah karena kan kadang mahasiswa hanya diberi dua hari PPL, dua hari masuk sekolah. Nah saya katakan kalau kalian free, tidak apa-apa ke sekolah saja untuk membangun relasi. Itu saran untuk mahasiswa. Nah kalau

	sarannya untuk dosen saya mau katakan bahwa eh dosen itu punya tanggung jawab supervisor. panitia, prodi sudah memberi kepercayaan, nah saran saya adalah eh memanfaatkan eh dan lakukanlah kegiatan supervisi ini dengan baik. Maksimallah dalam supervisi, karena hasil dari supervisi ini sebenarnya juga eh adalah evaluasi sekaligus masukan bagi pengembangan prodi, pengembangan kampus. Kan banyak hal yang kita dapatkan dengan kegiatan supervisi, kita mendapatkan masukan-masukan dari sekolah bolehkah kalau kedepan mahasiswanya dibekali dengan ini, ditambahkan dengan ini dan sebagainya. Jadi lebih pada eh kalau bagi untuk dosen supervisi lakukanlah dengan maksimal karena melalui supervisi ini kita mendapatkan masukan, evaluasi untuk pengembangan prodi, pengembangan eh lembaga, nah untuk sarannya untuk eh termasuk juga tapi ini agak sulit karena kan kalau kita berbicara kurikulum kan sekarang kan PPL berjalan bersamaan PPL itu setelah KKN kan PPL, itu lebih pada kurikulum maka perlu dipikirkan secara maksimal bagaimana pelaksanaan ini KKN-T, PPL, dengan skripsi dan lain sebagainya supaya tidak terganggu begitu. Eh tapi sejauh ini menurut saya secara umum kalau berbicara PPL itu masih dapat masih berjalanlah dengan aman, masih amanlah, eh perbaikan-perbaikan atau kekurangan-kekurangan sebenarnya masih dapat diatasi, toh juga selama ini kan semacam kegiatan pembekalan mahasiswa betul-betul dibekali dan kemudian dihadirkan memang eh apa yah, eh narasumber-narasumber yang memang menguasai eh memberi materi pembekalan kepada mahasiswa yang relevan. Jadi misalnya, misalnya nih sekarang ini kan kurikulum pendekatan deep learning, jadi kita hadapkan guru-guru yang memang sudah membelajarkan pendekatan deep learning, misalnya waktu lalu masih dengan eh kurikulum merdeka belajar eh kita hadirkan tutor-tutor kurikulum bekal mahasiswa. Jadi saya rasa itu eh kalau dosen tadi maksimalkan, walaupun aturlah waktu secara baik, komunikasi dan lain sebagainya. Kemudian catatan
--	---

	tanda tanya besar?, sebagian mahasiswa itu eh cukup pasif membangun informasi kepada dosen supervisornya pada hal kita ada, misalnya saya ada grub dengan mahasiswa, saya sampaikan kepada mahasiswa waktu saya pperteaching bahwa ketika saya masuk grub saya katakan bahwa sampaikanlah kegiatan PPL mu disini kalau ada yang mau kamu tanyakan, ada yang ingin kamu sampaikan terkait dengan materimu, terkait dengan apa yang kamu ajarkan, ndak apa-apa kamu komunikasikan di grub ini, tapi memang itu tadi mahasiswa cukup ehh apa yah, bukan sulit mungkin bagaimana yah mereka kadang-kadang tidak aktif. Nanti kalau baru supervisi baru paling bertanya-tanya pak kapan supervisi, kapan evaluasi, padahal bukan hanya itu. Padahal harapan saya dengan adanya grub kita ada pendampingan begini saya harapanny abahwa mereka bercerita, pak tadi saya disekolah seperti ini tadi mengajar begini, kira-kira dengan begini kira-kira apa masukan misalnya atau pak saya akan mengajari ini, adakah ide, atau kan ee di grub di grubkan ada teman-temannya juga, bolehkan saling komunikasi. Tapi di grub itu pasif, padahal kadang-kadang saya masuk boleh diingatkan lagi jam jadwal mengajarnya, boleh di share lagi dimana sekolahnya ini, dan lain sebagainya. Ehh mereka cukup pasif untuk hal-hal itu. Segala sesuatu kan diawali dengan baik, kalau ada komunikasikan bisa amenemukan jalan keluar sekalipun ada kesulitan, yah kan yah. Segala sesuatu yang di kumunikasikan pasti ada jalannya, makanya saya sendiri kalau kegiatan PPL saya tidak kalau misalnya pengantaran saya pasti pergi, saya tidak mau mahasiswa asal turun, tapi saya pergi langsung ngantar. Karena itu banyak hal yang harus kita komunikasikan di sekolah, baik proses supervisi supaya orang sekolah juga mengerti, mahasiswanya juga siap dan lain sebagainya. Tapi biasanya setelah itu pasif, nanti kalau evaluasi lagi yah sudah begitu lagi. Jadi kalau dikatakan komunikasi menjadi salah satu ehh poin perhatian penting iyah, karena kan segala sesuatu yang kita komunikasikan dengan cara baik pasti bisalah kita
--	---

	kerjakan begitu.
--	------------------

C. Dosen supervisor

Informan : A

Tanggal : 12 Juni 2026

Pertanyaan	Transkripsi Jawaban
Bagaimana proses dan teknik supervisi yang bapak lakukan terhadap mahasiswa dalam PPL?	Kalau kemarin itu pengalaman yah dominannya itu datang ke sekolah kemudian kita bicara dengan gurunya, kemudian setelah itu kita atur waktu untuk menyampaikan ke gurunya itu bahwa kedepan itu tidak hanya via chat, tidak hanya via telfon begitu, ehh untuk melihat perkembangan mahasiswa tapi akan ada masanya, akan ada waktunya untuk datang ke ehhh sekolah untuk melihat mahasiswanya berproses secara langsung. Meskipun yah ada satu, satu kemarin yah satu dua saya lupa yang ada yang terlewat. Tapi itu juga sudah sesuai dengan pedoman yang dibagikan, ketentuan yang dibagikan karena diperaturan itu ada dikatakan bahwa dosen itu diwajibkan hanay diwajibkan satu kali ke sekolah. Nah satu kali itu termasuk pengantaran kha, atau penarikan atau peerteaching. Supervisinya itu ada yang masuk langsung dalam kelas, tapi ingat supervisi itu tidak hanya ketika kita dikelas, bisa juga berkaitan dengan modul atau soal yang mereka buat, bis ajuga berkaitan dengan ehhh komunikasi langsung dengan guru-gurunya.
Bagaimana teknik supervisi yang ideal bagi mahasiswa dalam pelaksanaan PPL?	Yahh, idealnya yah masuk di dalam kelas. Karena disitu kita bisa eh melihat, pantau secara langsung apa yang mahasiswa lakukan. Nah setelah itu, setelah dari kelas kita bicara dengan gurunya, kita evaluasi bersama dengan gurunya karena berapa kali kami supervisi malahan ada ehh ada yang

	melibatkan kepek, guru pamong dosen di sini, kami evaluasi langsung mahasiswanya ketika selesai mengajar.
Apa kendala yang bapak alami selama melakukan PPL?	Kalau yang kemarin itu sebenarnya kalau ketentuan dari kampus yah, dari panitia secara keseluruhan yaitu sudah lewat, karena dua kali ke sekolah. Cuma yang seperti supervisi itu tidak terjadi, secara khusus yang dimana Salu Barani yah, kayaknya itu, saya lupa. Ehh iyah, itu saja. kenapa mereka terlewatkan? Awalnya itu sudah janji, saya tanyak waktu kemudian temannya itu bagus ada komunikasi kapan mengatur waktu, kapan bisa masuk, dan yang terjadi komunikasi itu ndak ada dengan yang terlewatkan. Dan itu yang kemudian kita bisa dikatakan kita lupa karena tidak hanya itu yang kemudian diurusi tetapi ada urusan lain yang membuat kita fokus kita lupa oh ini sudah disini, ini bagaimana. kemarin waktu hari-hari terakhir itu ehh itu jatuhnya kami tidak di kelas tetapi supervisinya langsung semuanya yang ada guru pamong, kepek, malahan ada guru pamong 1 guru pamong 2, jadi mereka semua sampaikan itu apa-apa yang kurang kemudian apa yang harus di tingkatkan, dan sebagainya.
Apa yang menjadi harapan atau saran bapak bagi mahasiswa PPL agar lebih berkembang dalam praktik mengajar?	Sarannya sih gini, komunikasi yang baik itu harusnya di jalin. Jangan berharap satu sisi saja, maksudnya bagaimana? Ehh jangan harap bilang oh dosen A A, dosen B B yah, jangan sampai dosennya juga lupa bahwa ini A A, mkasudnya jangan sampai dosennya lupa toh. Jadi komunikasinya harusnya terjalin dari kedua pihak, jadi bukan hanya dosen tetapi dari mahasiswa juga. Jadi mahasiswa bisa memantik pak pak kita kemarin sudah atur jadwal disini, semoga diingat. Kan komunikasi seperti itu terjalin. banyak keluhan beberapa keluhan itu mahasiswa ndak mengetahui cara mengajar yang baik, tidak menguasai pembuatan modul, dan sebagainya. Nah itu harusnya yang di tingkatkan dalam pelatihan, pelatihannya itu dipertegas dan memang outputnya sudah ada sebelum mereka terjun ke

	lapangan atau kalau bisa sebelum ehh memulai mengajar di sekolah A misalnya, mereka sudah selesai dengan perangkatnya. Dan perangkat itu kerinduan dari beberapa guru pamong dan kepala sekolah yang saya dapat di lapangan, harapannya kalau bisa perangkatnya itu setiap masuk kelas itu mereka sudah lihat dan mereka tanda tangani untuk lanjut. Suapa memang oh bisa lanjut ini, kalau dari segi waktu, waktunya memang perlu diperhatikan dan termasuk ehh apa yah, mungkin itu dulu yah karena ada beberapa oh ini, panitia perlu memperhatikan anggaranlah untuk ini, untuk eh kegiatan ini karena kemarin berantakan di tengah berubah drastis dalam perjalanannya, jadi kedepan kalau bisa yah diperhatikan semuanya itu. Karena kapan satu berubah, semuanya akan kenak, oke.
--	---



MODUL AJAR

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)

INFORMASI UMUM

A. IDENTITAS MODUL

Penyusun	:	Pairunan Sapparan (1020229458)
Instansi	:	SMKS Andika Mebali
Tahun Pelajaran	:	2025/2026
Jenjang Sekolah	:	Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)
Mata Pelajaran	:	Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti
Fase / Kelas	:	E/X
Semester	:	Ganjil
Materi	:	Orang Tua adalah Pendidik Utama
Alokasi Waktu	:	1 pertemuan (2 x 45 menit)= 90 menit

H. MODEL PEMBELAJARAN

- ❖ Pembelajaran Tatap Muka
- ❖ Strategi pembelajaran berbasis interaktif

KOMPONEN INTI

A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN

- ❖ Tujuan :
 - Menjelaskan pengertian keteladanan.
 - Mengidentifikasi sikap dan perilaku orang tua yang menjadi teladan.
 - Menyadari pengaruh positif keteladanan orang tua terhadap perkembangan anak.

B. PEMAHAMAN BERMAKNA

Keteladanan orang tua merupakan fondasi utama dalam pembentukan karakter anak. Melalui perilaku sehari-hari yang mencerminkan nilai-nilai moral seperti kejujuran, tanggung jawab, dan kasih sayang, anak belajar secara langsung tentang makna integritas dan etika. Dengan demikian, anak tidak hanya memahami nilai secara konseptual, tetapi juga menginternalisasikannya melalui pengalaman konkret dalam lingkungan keluarga. Proses ini menjadi landasan penting dalam membentuk pribadi yang berakhlak mulia dan selaras dengan nilai-nilai Pancasila.

C. PERTANYAAN PEMANTIK

1. Bagaimana keteladanan orang tua membentuk karakter anak dalam kehidupan sehari-hari?
2. Mengapa perilaku nyata lebih efektif daripada nasihat dalam mendidik anak?
3. Nilai Pancasila apa yang tercermin dari sikap orang tua, dan bagaimana anak dapat meneladaninya?

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Pertemuan Ke-1

Kegiatan Pendahuluan

- ❖ Melakukan pembukaan dengan memberikan salam dan berdoa untuk memulai pembelajaran
- ❖ Guru memastikan kehadiran siswa
- ❖ Menyampaikan motivasi tentang apa yang dapat diperoleh dengan mempelajari materi :
 - ✓ Keteladanan orang tua mengajarkan nilai-nilai kehidupan yang membentuk karakter mulia.
 - ✓ Dengan memahami peran orang tua, kalian belajar menghargai dan meneladani sikap positif.
 - ✓ Materi ini mendorong kalian menjadi pribadi yang bertanggung jawab dan berakhlak baik.
- Menjelaskan hal-hal yang akan dipelajari, capaian pembelajaran, tujuan pembelajaran, strategi pembelajaran sampai dengan penilaian.

Kegiatan Inti

Kegiatan 1

Kegiatan inti dalam pembelajaran ini dirancang untuk membentuk pemahaman yang utuh mengenai peran dan tanggung jawab orang tua serta anak-anak menurut ajaran Alkitab.

Proses pembelajaran dilaksanakan secara aktif, reflektif, dan kontekstual agar peserta didik mampu menginternalisasi nilai-nilai Kristiani dalam kehidupan keluarga.

1. Observasi dan Pemahaman Teks Kitab Suci

Peserta didik diajak untuk membaca dan mengamati secara saksama ayat-ayat Alkitab yang relevan, seperti Efesus 6:1–4 dan Kolose 3:20–21. Guru memfasilitasi kegiatan membaca bersama dan memberikan penjelasan kontekstual mengenai makna ayat-ayat tersebut. Peserta kemudian mencatat pesan-pesan utama yang berkaitan dengan peran orang tua dan anak dalam keluarga Kristen.

2. Diskusi Kelompok Terarah

Peserta didik dibagi ke dalam kelompok kecil untuk mendiskusikan pertanyaan pemantik yang telah disiapkan, seperti:

- Apa tanggung jawab orang tua menurut Alkitab?
- Mengapa anak-anak harus taat kepada orang tua?
- Bagaimana keluarga dapat hidup sesuai ajaran Tuhan?

Setiap kelompok menyampaikan hasil diskusi secara lisan dan mencatat poin-poin penting yang muncul dalam forum kelas.

3. Refleksi Pribadi dan Penulisan Nilai

Peserta didik diminta untuk menuliskan refleksi pribadi mengenai pengalaman mereka dalam keluarga, baik sebagai anak maupun sebagai bagian dari komunitas yang memiliki figur orang tua. Mereka juga menuliskan satu nilai Alkitabiah yang ingin mereka terapkan dalam kehidupan sehari-hari.

4. Kegiatan Kreatif dan Presentasi

Sebagai bentuk ekspresi pemahaman, peserta didik membuat karya kreatif berupa poster, puisi, atau surat bertema "Keluarga dalam Kasih Tuhan." Karya tersebut dipresentasikan di depan kelas sebagai bentuk apresiasi terhadap nilai-nilai yang telah dipelajari.

**LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
DI UPT SMP PGRI BUNTUDATU**



Neli Dawenan

1020229216

**Program Studi Pendidikan Agama Kristen
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN KRISTEN**

INSTITUT AGAMA KRISTEN NEGERI (IAKN) TORAJA

2025

BAB III

PELAKSANAAN PRAKTEK PENGENALAN LAPANGAN (PPL)

A. URAIAN PELAKSANAAN PPL

Adapun kegiatan yang dilakukan selama PPL yaitu:

1. Menyiapkan perangkat pembelajaran, seperti membuat modul ajar, menyiapkan materi ajar, mengevaluasi hasil belajar peserta didik, sambil belajar.
2. Mengajar setiap hari Senin jam 10.40-12.40 WITA dan hari Sabtu jam 07.30-08.50 WITA. Mengajar 2 kelas yaitu kelas VII B dan IX B.

Di awal proses pembelajaran, mahasiswa PPL dan siswa yang diajar menetapkan manajemen pembelajaran yaitu seperti berikut:

1. Guru dan siswa wajib membawa Alkitab.
2. Siswa wajib mencatat.
3. Kelas akan di bagi dalam beberapa kelompok diskusi.

Dalam pelaksanaan PPL penulis menerapkan beberapa metode yang akan diharapkan dapat menghidupkan suasana kelas agar siswa dapat mengikuti pembelajaran dengan beberapa metode yang penulis telah terapkan yaitu diskusi, ceramah, dan sebagainya. Dalam menyelesaikan satu materi ajar penulis telah menyiapkan beberapa pertanyaan sebagai bahan dan alat yang digunakan serta mempersiapkan alat tulis menulis. Selain itu, selama melaksanakan PPL ada beberapa kegiatan yang dilakukan oleh penulis di sekolah yaitu:

1. Mengikuti apel pagi bersama dengan guru-guru.
2. Mengambil bagian dalam ibadah natal.
3. Ikut serta dalam kegiatan P5



MODUL AJAR
KURIKULUM MERDEKA

Nama Penyusun : Yoel
NIRM : 1020229405
Jenjang : Sekolah Menengah Pertama (SMP)
Mata pelajaran : Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti
Fase/Kelas : D/ IX (Sembian)
Alokasi Waktu : 2 x 45 Menit (2 Pertemuan)

2. Peserta didik menyadari bahwa talenta yang diterikan Tuhan kepada setiap orang berbeda-beda sesuai dengan kemampuannya dalam melayani Tuhan
3. Peserta didik berkomitmen untuk mengembangkan talenta yang dimiliki sehingga berdampak bagi orang lain.

B. PEMAHAMAN BERMAKNA

Melalui pembelajaran “ Pelayanan Yesus Menjangkau Seluruh Aspek Hidup Manusia”, peserta didik memahami bahwa pelayanan Yesus menunjukkan bahwa setiap orang harus saling mengasihi tanpa membedakan-beda serta mengembangkan talenta yang dimiliki untuk menjadi berkat bagi orang lain. Talenta yang dimiliki oleh manusia berbeda-beda agar manusia saling melengkapi dan untuk melayani sesama dan juga untuk pelayan kepada Tuhan.

C. PERTANYAAN PEMANTIK

1. Apa yang kalian ketahui tentang pelayanan?
2. Sebutkan bentuk-bentuk pelayanan yang kalian ketahui?
3. Pelayanan apa yang pernah kalian lakukan

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

PERTEMUAN 1:

Kegiatan Pendahuluan (15 menit)

- Guru memberi salam sebagai pembuka Pelajaran
- Guru dan murid berdoa sebelum memulai pembelajaran
- Guru memeriksa kehadiran peserta didik serta memastikan Alkitab yang dibawa oleh siswa
- Guru menyampaikan:
- Tujuan pembelajaran
- Kompetensi yang akan dicapai
- Guru mengondisikan suasana belajar yang menyenangkan di dalam kelas
- Guru menanyakan kesiapan siswa dalam melakukan ulangan harian.

Kegiatan Inti (45 menit) Pertemuan 1

- Guru memberikan soal ulangan harian berdasarkan materi bab 2,3 dan 4
- Setelah ulangan harian selesai, guru memulai dengan memberikan pertanyaan pemantik “apa yang kalian pahami tentang pelayanan, sebutkan bentuk-bentuk pelayanan yang kalian ketahui dan pelayanan apa yang pernah kalian lakukan baik di rumah, sekolah, dan masyarakat?”.

- Guru menjelaskan pengertian pelayanan secara umum dan pelayanan dalam kekristenan
- Guru memberikan pengantar kepada siswa yakni berdialog dengan siswa tentang keterampilan yang mereka gunakan dalam menolong sesama sebagai remaja kristen
- Guru menjelaskan tentang cara berbagi keterampilan dan pengetahuan yang dimiliki untuk dinyatakan kepada orang lain.
- Guru meminta siswa untuk membaca Matius 10:5-15 kemudian mencari hal-hal yang dapat diteladai dari Yesus tentang berbagi keterampilan yang dimiliki.
- Guru menyimpulkan penjelasan dari Matius 10:5-15 sesuai dengan jawaban dari siswa.
- Guru menjelaskan pengertian talenta dan pentingnya mengembangkan talenta yang dimiliki
- Guru meminta siswa untuk membandingkan materi dengan kitab Matius 25:14-30.
- Guru menyimpulkan makna dari kitab Matius 25:14-30 tentang pentingnya mengembangkan talenta yang dimiliki
- Guru memberikan tugas kelompok pada halaman 70 kepada siswa untuk dikerjakan secara kemudian dipresentasikan dengan metode windows shopping pada pertemuan berikutnya

Kegiatan Penutup (10 menit)

- Guru meminta siswa untuk menyimpulkan materi.
- Guru dan murid bernyanyi "Terima kasih Tuhan untuk kasih setiaMu" dan berdoa sebelum memulai pembelajaran
- Guru melakukan umpan balik setelah murid menyimpulkan pembelajaran.
- Guru menyampaikan materi untuk pertemuan berikutnya.
- Guru atau siswa menutup pembelajaran dengan berdoa.

PERTEMUAN 2:

Kegiatan Pendahuluan (15 Menit)

- Guru memberi salam sebagai pembuka Pelajaran
- Guru dan murid bernyanyi "bagaikan bejana" dan berdoa sebelum memulai pembelajaran
- Guru memeriksa kehadiran peserta didik serta mengecek Alkitab siswa
- Guru mengkondisikan suasana belajar yang menyenangkan di dalam kelas
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan ini, dan metode pembelajaran yang akan digunakan

Kegiatan Inti (45 menit) Pertemuan 2

- Guru memulai dengan mengulas sedikit materi pertemuan minggu lalu.

- Kemudian guru meminta siswa untuk menampilkan pekerjaanya melalui metode windows shopping
- Guru menjelaskan teknis dalam presentasi berdasarkan metode windows shopping.
- Siswa diminta untuk melakukan prsetasi kepada kelompok lain melalui metode windows shopping
- Setelah siswa selesai melakukan presentasinya, guru memberikan apresiasi dan memberikan penjelasan terkait dengan tugas yang telah diberikan.
- Guru menjelaskan materi tentang alasan melakukan pelayanan bagi Tuhan serta berdampak bagi sesama.
- Setelah siswa menyebutkan sikap ketegasan yang dimiliki oleh Yesus dalam menagakkan keadilan dalam kisah perempuan yang berzinah dan hendak dilempari batu oleh Taurat, kemudian guru memberikan penjelasan terkait hal tersebut.
- Guru menjelaskan bagaimana hidup bersyukur berdasarkan 1 Tesalonika 5:18.
- Guru menjelaskan bahwa pelayanan yang dilakukan hendaknya juga berdampak bagi sesama
- Guru meminta siswa untuk menyebutkan pelayanan yang telah dilakukan dan berdampak bagi sesama
- Guru menyimpulkan bahwa pelayanan yang dilakukan itu adalah berkat yang juga harus dibagikan kepada orang lain

Kegiatan Penutup (10 Menit)

- Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengajukan pertanyaan
- Guru meminta siswa untuk menyimpulkan materi.
- Guru melakukan umpan balik setelah murid menyimpulkan pembelajaran.
- Guru menutup pelajaran dan secara bergantian memberikan kesempatan kepada peserta didik lain untuk memimpin doa bersama sebelum pulang

F. REFLEKSI

Guru meminta peserta didik untuk mengamati kehidupan sehari-hari di rumah, sekolah, dan lingkungan sekitar, kemudian menemukan contoh sikap yang meneladani Yesus.

G. ASESMEN / PENILAIAN

Penilaian Hasil Pembelajaran

- a. Penilaian individu
- b. Penilaian kelompok

MODUL AJAR		
A. INFORMASI UMUM		
	Nama Penyusun	Lorensy Kadang
	Tahun Pelajaran	2025/2026
	Muatan	PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN
	Jenjang	SD
	Nama Sekolah	UPT SDN 17 MENGKENDEK
	Fase/ Kelas/ Semester	A/II/Ganjil
	Elemen	Gereja dan Masyarakat Majemuk
	Sub Elemen	Tugas Panggilan Gereja
	Alokasi waktu	3 × 35 menit (1 × pertemuan)
	Materi pokok	Aku Rajin Ke Gereja Bahan Alkitab: 1 Timotius 4:7-8, Keluaran 20:8
	Capaian pembelajaran	Pada akhir fase A, peserta didik menerima panggilan gereja untuk bersekutu, bersaksi dan melayani.
	Kata kunci	Gereja, sekolah minggu, tekun.
B. TUJUAN PEMBELAJARAN		
	1. Peserta didik mampu menjelaskan pentingnya pergi ke gereja. 2. Peserta didik mampu menyebutkan hal-hal baik di sekolah minggu. 3. Peserta didik mampu menunjukkan rasa syukur atas teman-teman dan guru sekolah minggu. 4. Peserta didik mampu mempraktikkan sikap yang benar dalam beribadah di gereja.	
C. PERTANYAAN PEMANTIK		
	1. Apa yang dimaksud dengan gereja?	
2. PROFIL PELAJAR PANCASILA		
	1. Beriman, bertaqwa kepada Tuhan yang Maha Esa dan berakhlak mulia : berdoa sebelum memulai dan mengakhiri pembelajaran, sopan dan santun dalam proses pembelajaran. 2. Gotong royong : melakukan kerja sama yang baik dalam penugasan. 3. Mandiri : mengelola waktu belajar dengan baik. 4. Kreatif : Mengeksplorasi dan mengekspresikan pikiran dan/atau perasaannya dalam bentuk karya dan/atau tindakan serta mengapresiasi karya dan tindakan yang dihasilkan.	
3. SARANA DAN PRASARANA		
	- Ruangan Kelas - Buku teks - Kertas tugas	
4. TARGET PESERTA DIDIK		
	Peserta didik kelas II	
5. MATERI AJAR		
	• Alkitab • Buku Teks Siswa Pendidikan Agama Kristen Dan Budi Pekerti Terbitan KEMDIKBUD, 2021.	

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
DI SMP PGRI BUNTU DATU



DISUSUN OLEH
WINDI ATRIA LEWA
1020229254

Program Studi Pendidikan Agama Kristen
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN KRISTEN
INSTITUT AGAMA KRISTEN NEGERI (IAKN) TORAJA
2025

BAB III

PELAKSANAAN PPL

A. URAIAN PELAKSANAAN PPL

Adapun kegiatan yang dilakukan selama PPL yaitu:

1. Menyiapkan perangkat pembelajaran, seperti membuat modul ajar, menyiapkan materi ajar, mengevaluasi hasil belajar peserta didik, sambil belajar.
2. Mengajar setiap hari senin dari jam 08.10-10.10 dan hari sabtu dari jam 9.30-10.10 dan lanjut di jam 10.40-11.20, dengan mengajar 2 kelas yaitu kelas VIIA dan IXA

Diawal proses pembelajaran, mahasiswa PPL dan siswa yang diajar menetapkan manajemen pembelajaran yaitu seperti berikut:

1. Guru dan siswa wajib membawa Alkitab.
2. Siswa wajib mencatat.
3. Kelas akan di bagi dalam beberapa kelompok diskusi.

Dalam pelaksanaan PPL penulis menerapkan beberapa metode yang akan diharapkan dapat menghidupkan suasana kelas agar siswa dapat mengikuti pembelajaran dengan beberapa metode yang penulis telah terapkan yaitu diskusi, ceramah, dan sebagainya. Dalam menyelesaikan satu materi ajar penulis telah menyiapkan beberapa pertanyaan sebagai bahan dan alat yang digunakan serta mempersiapkan alat tulis menulis. Selain itu, selama melaksanakan PPL ada beberapa kegiatan yang dilakukan oleh penulis di sekolah yaitu:

1. Mengikuti apel pagi bersama dengan guru-guru.
2. Mengambil bagian dalam ibadah natal.
3. Ikut serta dalam kegiatan P5
4. Ikut serta dalam mengawasi siswa saat Sumatif Akhir Semester.

B. JADWAL SUPERVISI

Dosen supervisor melakukan supervisi kepada penulis sebanyak 3 kali, termasuk pengantaran dan penarikan yakni antara lain:

HARI/ TANGGAL	KEGIATAN	SUPERVISOR/KELAS
Selasa/19-Agustus-2025	Pengantaran	
Senin/13-Oktober-2025	Supervisi pertama	VIIA
Rabu/10-Desember-2025	Penarikan	

4. TANTANGAN

Adapun yang menjadi tantangan di SMP PGRI BUNTUDATU yaitu:

- a) Adanya siswa yang masih kurang disiplin dalam menggunakan atribut sekolah.
- b) Masih ada siswa yang harus diatur terlebih dahulu dan mendapat teguran keras dari guru baru mendengarkan arahan, misalnya dalam penggunaan atribut dan pada saat doa pagi serta upacara bendera.
- c) Kebiasaan-kebiasaan siswa yang masih sering dilakukan seperti ribut di dalam kelas.

D. SARAN-SARAN

Supaya sekolah maju dan berkualitas, maka saran penulis kepada pihak sekolah adalah sebagai berikut:

1. Memberi lebih banyak waktu lagi bagi siswa dalam mengembangkan bakat dan talenta dan untuk meningkatkan minat belajar siswa, seperti kegiatan ekstrakurikuler, baik olahraga maupun Pramuka.
2. Perbanyak juga kegiatan ekstrakurikuler olahraga karena kegiatan ini kadang memiliki daya Tarik yang lebih bagi siswa.
3. Guru perlu untuk lebih mendisiplinkan diri khususnya dalam kehadiran di sekolah dan masuk sesuai dengan jadwal mengajar
4. Dapat memberikan informasi kepada mahasiswa praktek, misalnya apabila ada kegiatan yang menyebabkan sekolah diliburkan.
5. Kerjasama yang telah terjalin antara para guru dan siswa terlebih antara Kerjasama pihak sekolah dengan orang tua siswa, dan Masyarakat tetap di pertahankan.
6. Relasi antara pendidik dan tenaga kependidikan yang terjalin dengan baik tetap dipertahankan.
7. Membimbing siswa agar lebih menaati aturan sekolah terlebih pada atribut tetap dipertahankan.

BIODATA INFORMAN

A. Informan Wawancara Awal

NO	Nama	Insial	keterangan
1.	Michael Loel Masiku	M	Mahasiswa
2.	Hasni Rundung	H	Mahasiswa
3.	Nildon	N	Mahasiswa
4.	Eka Pratiwi Turu Sambo	E	Mahasiswa
5.	Intan Bongga Paiman	I	Mahasiswa

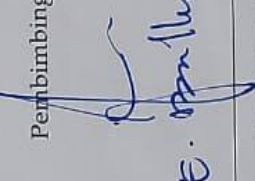
B. Informan Wawancara Penelitian

NO	Nama	Insial	keterangan
6.	Dr. Hermin Bollan, M.Pd.	H	Dosen
7.	Rinaldus Tanduklangi, M.Pd.	R	Dosen
8.	Anugerah A. Rando, M.Th.	A	Dosen
9.	Pairunan Sapparan	P	Mahasiswa
10.	Neli Dawenan	N	Mahasiswa
11.	Yoel	Y	Mahasiswa
12.	Lorenzya Kadang	L	Mahasiswa
13.	Windi Atria Lewa	W	Mahasiswa



LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI

Pembimbing 1	Djidor Lamban Ph.D.
Pembimbing 2	Edwir Ballu, M.Pd.

Tanggal Setor	Catatan bimbingan	Pertemuan VII Tanggal Bimbingan
		Pembimbing 1: 
	- Perbaiki semua koneksi di area proposed	Tanggal Bimbingan Pembimbing 2: 
Tanggal Setor	Catatan bimbingan	Pertemuan VIII Tanggal Bimbingan
	Lanjutkan ke Lab V	Pembimbing 1: 

	- Informan yg bertulis & catata balik, Semai & KTI (pakai inisial)	Tanggal Bimbingan Pembimbing 2: (E. Ballu)
Tanggal Setor	Catatan bimbingan Ace Setelah Pujian	Pertemuan IX Tanggal Bimbingan Pembimbing 1: ()
	- typo harus dihilangkan sesuai ETD, mis. Ke-lima yg benar kelima	Tanggal Bimbingan Pembimbing 2: (E. Ballu)

Tanggal Setor	Catatan bimbingan	Pertemuan X
	Atc - Berharap jika masih ada masalah pgs.kta.	Tanggal Bimbingan Pembimbing 1:  ()
	- sec ujin perbaikan Skripsi, jika sudah	Tanggal Bimbingan Pembimbing 2:  (t. Prilly)
Tanggal Setor	Catatan bimbingan	Pertemuan XI
	Bisa ikut aja.	Tanggal Bimbingan Pembimbing 1:  ()

	ACC ujian skripsi	Tanggal Bimbingan Pembimbing 2: (E. Ballu)
Tanggal Setor	Catatan bimbingan	Pertemuan XII
		Tanggal Bimbingan Pembimbing 1: ()
		Tanggal Bimbingan Pembimbing 2: ()

Mengetahui
Panitia Ujian Skripsi

(E. Ballu)